

Analisis Perilaku Biaya Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Developer (Studi Kasus Perusahaan Developer di Surabaya)

Ika Marlina

Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama
ika_marlina25@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh perilaku biaya terhadap profitabilitas perusahaan developer di Surabaya. Secara lebih spesifik tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perilaku biaya terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROA ROE dan NPM. Dalam penelitian menggunakan data laporan keuangan perusahaan sebanyak 1 tahun selama tahun 2012. Penelitian ini menggunakan analisis Deskriptif dengan menggunakan software Special for Statistic Science (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh perilaku biaya yang terdiri dari biaya tetap, biaya variable dan biaya semi variable berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai acuan oleh pihak manajemen CV TKB untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata kunci :Perilaku biaya, profitabilitas, developer.

PENDAHULUAN

Suatu bidang usaha yang dikategorikan beresiko tinggi adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, keberhasilan kegiatan-kegiatan konstruksi yang dilakukan tentu sangat berpengaruh terhadap perubahan biaya, dan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh para pelaku di bidang usaha tersebut. Kemampuan dan keberhasilan para kontraktor untuk bertahan dalam industri yang ketat persaingannya ini akan sangat tergantung pada sebaik apa mereka mampu mengatasi permasalahan, khususnya dalam aspek biaya. Keberhasilan para pelaku usaha jasa konstruksi dalam persaingan ini tercermin dari kemampuannya memenangkan pelelangan dan menyelesaikan proyek-proyek konstruksi dengan tetap menghasilkan profit yang cukup, baik itu proyek pemerintahan maupun proyek swasta.

Keberhasilan kontraktor - kontraktor dalam menangani ketidakpastian biaya secara umum terletak pada sebaik apa mereka mampu menghasilkan estimasi biaya yang akurat. Semakin akurat estimasi biaya yang dihasilkan, semakin berkurang risiko akibat perubahan biaya yang akan dihadapi. Dengan berkurangnya risiko tersebut, maka perusahaan jasa konstruksi ini dapat mengurangi biaya risiko, yang pada akhirnya dapat menghasilkan penawaran harga yang lebih kompetitif (Alimudin, Simangunsong, Barid, & Wajdi, 2017).

CV TKB merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industry jasa konstruksi yang berada di kota Surabaya. Perusahaan tersebut hanya sebagai developer atau pengembang dari perusahaan real estate khusus nya perumahan. Disini CV TKB merupakan developer dari PT CCL. Menyadari potensi pasar yang sangat besar perusahaan tersebut memiliki potensi peluang bisnis yang memiliki prospek yang sangat baik. Peluang tersebut dapat tercapai apabila perusahaan dapat mengelola biaya produksi dengan cara mengendalikan biaya tetap dan variabel dalam satu periode tertentu, sehingga dapat memberikan keuntungan yang paling maksimal.

Seluruh biaya kegiatan usaha CV. TKB membentuk struktur biaya operasional yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok biaya yaitu biaya bahan baku langsung (direct material), biaya tenaga kerja langsung (direct labor) dan biaya overhead (manufacturing overhead). Dalam upaya untuk mencapai target memperoleh profit, perusahaan seringkali melakukan usaha pengurangan upah tenaga kerja dan pembelian biaya material serta lebih menekankan pada hasil yang ingin dicapai sehingga tidak memperhatikan biaya overhead yang telah dikeluarkan. Hal ini akan berdampak penurunan perolehan laba walaupun jumlah schedule yang ditargetkan tercapai. Selama ini, CV. TKB belum pernah melakukan analisis perilaku biaya dengan menggunakan rasio profitabilitas dalam perencanaan labanya. Biasanya perusahaan tersebut memperkirakan besarnya laba yang ingin dicapai berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya dan hanya memperkirakan saja laba tersebut, yang biasanya lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Dengan adanya perhitungan dan pengimplementasian analisis perilaku biaya dengan menggunakan rasio profitabilitas pada CV. TKB, diharapkan dapat memberikan masukan pada perusahaan tersebut dalam membuat perencanaan yang lebih baik dan sistematis untuk mencapai laba yang optimal.

Peran perilaku biaya terhadap perusahaan yaitu untuk mengetahui bagaimana perilaku biaya membuat keputusan strategis dan menjalankan keputusan tersebut. Adapun profitabilitas yang ingin dicapai perusahaan yaitu meningkatnya laba dari tahun ke tahun dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif untuk mengembangkan usahanya ke arah yang lebih baik lagi, sehingga perlu dilakukan studi untuk menganalisa perilaku biaya dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan pada CV. TKB di Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Biaya

Untuk menjalankan suatu usaha diperlukan sumber daya yang harus dikorbankan sebagai nilai pengganti untuk memperoleh keuntungan. Sumber daya ini pada umumnya di nilai dengan satuan uang. Dimana sumber daya yang dipergunakan seringkali disebut dengan biaya. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi, 2009). Biaya terdiri atas beberapa kalsifikasi meliputi pengklasifikasian biaya berdasarkan unsur produksi, penggolongan ini menyediakan informasi bagi manajemen untuk mengukur suatu pendapatan dan menetapkan harga pokok suatu produk. unsur biaya suatu produk terdiri atas: biaya bahan (material), biaya tenaga kerja (labor cost), biaya overhead pabrik (factory overhead cost). Berdasarkan

hubungannya dengan produksi biaya dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori; biaya utama (prime cost), yaitu biaya yang terdiri atas biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, yang berhubungan langsung dengan produksi dan biaya konversi (conversion cost), merupakan biaya untuk mengkonversi atau mengubah bahan baku menjadi produk jadi. berdasarkan hubungannya dengan volume biaya akan berubah sejalan dengan perubahan volume produksi. Klasifikasi biaya ini dibedakan atas biaya tetap, biaya fixed, biaya variabel, dan biaya semi variabel, penggolongan biaya ini akan dibahas secara khusus pada bahasan mengenai perilaku biaya. Berdasarkan kemampuannya untuk ditelusuri biaya dapat dianggap sebagai biaya langsung atau tidak langsung tergantung pada kemampuan manajemen untuk menelusuri biaya tersebut pada pekerjaan, produk, atau departemen tertentu. berdasarkan fungsi pokok perusahaan manufaktur ada empat, sesuai dengan aktivitas yang dikerjakan, sehingga dalam hal ini biaya dikelompokkan atas: biaya produksi (manufacturing cost), yaitu biaya yang berhubungan dengan produksi dari suatu barang, biaya pemasaran (marketing cost), yaitu biaya yang terjadi karena penjualan produk atau jasa dan biaya distribusi, biaya administrasi (administrative cost), yaitu biaya yang terjadi dalam menjalankan operasi perusahaan secara keseluruhan, misalnya gaji manajer dan staff, biaya perlengkapan kantor, biaya keuangan (financial cost), yaitu biaya yang berhubungan dengan perolehan untuk menjalankan perusahaan, misalnya biaya bunga untuk memberikan kredit kepada para pelanggan.

Perilaku Biaya

Perilaku biaya dapat diartikan sebagai perubahan biaya yang terjadi akibat perubahan dari aktivitas bisnis (Bustami & Nurlela, 2006). Perilaku biaya mengacu pada bagaimana biaya berubah atau tidak berubah sebagai akibat dari perubahan volume kegiatan atau aktivitas perusahaan. Umumnya biaya ini diklasifikasikan atas biaya variabel, biaya tetap, dan biaya campuran (biaya semi variabel atau biaya semi tetap). Karakteristik biaya tetap menurut Kamaruddin (2005): a) Biaya total yang tidak berubah atau tidak dipengaruhi oleh periode yang ditentukan atau kegiatan tertentu. b) Biaya per unitnya berbanding terbalik dengan perubahan volume, pada volume rendah fixed cost unitnya tinggi, sebaliknya pada volume tinggi fixed cost per unitnya rendah. Sedangkan Biaya variabel (variable cost) adalah biaya yang jumlahnya berubah secara proporsional terhadap perubahan tingkat aktivitas (Garrison, 2006).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut (Muslich, 2003), rasio profitabilitas yang lazim digunakan yaitu :

1. Return On Investment

Rasio yang menunjukkan ukuran produktifitas aktiva dalam memberikan pengembalian atas investasi pemegang saham dan kreditor. ROI Sering disamakan dengan (ROA). Rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

2. Return On Equity

Rasio yang memperlihatkan efektifitas perusahaan dalam mengelola modal sendiri dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh pemilik modal sendiri maupun pemegang saham.

3.Net Profit Margin

Rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Leman, 2008) menunjukkan bahwa variabel EVA, ROA dan EPS secara simultan berpengaruh cukup signifikan terhadap harga saham. Pengujian parsial menunjukkan harga EVA dan EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan. Demikian juga penelitian (Umar Juki, 2008) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasi terhadap profitabilitas sebesar 88,59% dan sisanya sebesar 11,41% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh biaya operasi tersebut adalah linier negatif, yang berarti semakin besar biaya operasi, maka semakin kecil profitabilitas atau sebaliknya. Hasil Penelitian (Siti Anisah, 2008) juga menyatakan bahwa biaya operasional merupakan biaya langsung yang berpengaruh dalam suatu perusahaan, dimana setiap biaya operasional mengalami kenaikan akan mengakibatkan laba perusahaan menurun, apabila biaya operasional turun maka laba perusahaan akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan Tinjauan pustaka maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 = Biaya tetap perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan

H2 = Biaya variabel perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan

H3 = Biaya semi variabel perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Analisis Deskriptif dengan pendekatan studi kasus dilakukan dengan cara membahas masalah dengan cara mengumpulkan, memaparkan, menafsirkan, dan menuliskan suatu keadaan atau peristiwa yang kemudian dianalisis dan diolah serta diambil suatu simpulan umum dari masalah yang dibahas. (Mohammad Nazir, 2000).

Penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan jasa konstruksi dengan data yang diteliti adalah unsur dari Perilaku Biaya yang meliputi biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel serta profitabilitas perusahaan CV. TKB pada tahun 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV TKB Surabaya yang berjumlah sekitar 40 orang. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan (Library Study) Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dan informasi yang bersifat teoritis yang akan diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dilakukan dengan cara menentukan data, mengumpulkan data, dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran masalah yang dihadapi. Untuk mengetahui hubungan keterkaitan antar variabel digunakan metode Crosstab (Tabel Silang) adalah sebuah tabel silang yang terdiri atas satu baris atau lebih, dan satu kolom atau lebih. Metode ini dipilih karena dapat melihat keterkaitan data tanpa harus menggunakan uji asumsi (Alimudin, A., & Yoga, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis deskripsi persepsi responden ini juga menggunakan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara konstruk penelitian dengan karakteristik masing-masing responden (Sulaiman, 2002).

Tabel 1 Crosstab Biaya Tetap terhadap Profitabilitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
ROA	0,10	Signifikan
ROE	0,084	Signifikan
NPM	0,095	Signifikan

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,10 yang berarti signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa 3 Variabel yang digunakan untuk mengukur adalah valid.

Tabel 2 Crosstab Biaya Variabel terhadap Profitabilitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
ROA	0,10	Signifikan
ROE	0,084	Signifikan
NPM	0,095	Signifikan

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,10 yang berarti signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa 3 Variabel yang digunakan untuk mengukur adalah valid.

Tabel 3 Crosstab Biaya Semi Variabel terhadap Profitabilitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
ROA	0,615	Tidak Signifikan
ROE	0,366	Tidak Signifikan
NPM	0,268	Tidak Signifikan

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,10 yang berarti tidak signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa 3 Variabel yang digunakan untuk mengukur adalah valid.

Pengaruh Biaya Tetap terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 1 menunjukkan bahwa biaya tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada = 10 % dengan koefisien 0,107. Sedangkan pada Return On Equity (ROE) dengan koefisien 0,084 dan Net Profit Margin (NPM) dengan koefisien 0,095. Hal ini menunjukkan bahwa biaya tetap mempunyai pengaruh pada setiap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Lies Indriyatni, 2012) yang menyatakan Perusahaan-perusahaan yang karena operasionalnya mempunyai biaya tetap yang tinggi, sekalipun titik impas dicapai pada tingkat penjualan yang lebih besar (bila dibanding dengan perusahaan lain yang mempunyai biaya tetap yang lebih kecil), akan tetapi perusahaan yang mempunyai biaya tetap yang tinggi dalam struktur biayanya tersebut, akan dapat memanfaatkan kepekaan Labanya terhadap perubahan penjualan. Maka untuk mengatur

laba menjadi lebih luas, setelah titik impas dicapai. Harga jual menjadi lebih leluasa untuk dimainkan, sejauh masih di atas biaya variabelnya dan dapat meningkatkan volume penjualan dengan jumlah yang cukup berarti.

Pengaruh Biaya Variabel terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 2 Return On Asset = 10 % dengan koefisien 0,107, pada Return On Equity dengan koefisien 0,084 dan pada Net Profit Margin dengan nilai koefisien 0,085 maka dapat dikemukakan bahwa biaya variabel yang terjadi pada perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Husni, 2010) yaitu keunggulan biaya variabel adalah memberikan informasi yang cepat bagi pihak manajemen (intern) untuk perencanaan, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan, misalnya dalam perencanaan laba (mengetahui besarnya laba kontribusi) dan dapat secara langsung mengetahui pengaruh biaya tetap terhadap laba.

Pengaruh Biaya Semivariabel terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 3 membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Biaya semivariabel pada Return On Asset = 10 % dengan nilai koefisien 0,615, pada Return On Equity dengan nilai koefisien nya 0,366 dan pada Net Profit Margin nilai koefisien nya 0,268 . Hal ini berarti jika semakin tinggi biaya yang ditimbulkan maka tidak akan mempengaruhi profit perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Biaya tetap dan biaya variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di CV Tri Karya Bersama, yang berarti bahwa jika biaya tetap dan biaya variabel yang ditimbulkan tinggi maka akan dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan
- 2) Sedangkan biaya semi variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang berarti bahwa biaya semivariabel yang terjadi didalam laporan keuangan tidak akan berpengaruh terhadap profit perusahaan.
- 3) Bahwa biaya – biaya yang diminta di lapangan sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan, seperti bahan material (Semen, Bata,dll). Fakta di lapangan bahwa apabila barang itu terdapat sisa maka akan dijual tanpa sepengetahuan perusahaan dan kelalaian karyawan bagian logistic dalam pengawasan. Hal ini akan mengakibatkan membengkaknya biaya tetap yang akhirnya akan mengurangi profit perusahaan.
- 4) Biaya gaji karyawan juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, apabila gaji karyawan masih belum sesuai dengan upah minimum regional, maka akan bisa menimbulkan hal – hal yang bisa membengkaknya biaya. Tak memungkiri bahwa kebutuhan sandang, pangan dan papan yang sekarang mahal, bisa membuat seseorang “gelap mata”. Hal ini bisa menimbulkan peluang bagi para karyawan dengan berbagai macam cara menjual bahan material dan hasilnya akan dinikmati sendiri. Tentu saja ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Saran

- 1) Semakin tinggi biaya yang ditimbulkan maka akan mempengaruhi rendahnya profit perusahaan, terutama pada biaya tetap yang terdiri material bahan bangunan dan upah serta biaya variable. Sedangkan biaya semivariabel tidak berpengaruh terhadap profit perusahaan.
- 2) Selamaini, CV. Tri Karya Bersamabelum pernah melakukan analisis peran perilaku biaya yang berpengaruh pada profit perusahaan. Biasanya perusahaan tersebut mengetahui besarnya laba berdasarkan laporan laba rugi perusahaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perusahaan dalam mengetahui bagaimana perilaku biaya ternyata berpengaruh pada profit atau laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, A., & Yoga, H. (2015). STRATEGI MENINGKATKAN LOYALITAS PELANGGAN PADA USAHA KECIL PRODUK MAKANAN RINGAN DI SURABAYA. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 5(1).
- Alimudin, A., Simangunsong, P., Barid, M., & Wajdi, N. (2017). The Factors Affecting Land Prices In Housing Location In Sidoarjo Regency. *International Journal of Society Development and Engagement*, 1(1), 2597–4777.
- Ahmad, Kamaruddin. 2005. Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Armanto Witjaksono. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2006.
- Bustami, Bastian. Nurlela. 2006. Akuntansi Biaya: Kajian Teori dan Aplikasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W., Brewer, Peter C. 2006. Akuntansi Manjerial (alih bahasa: A. Totok Budi Santoso). Buku I. Salemba Empat. Jakarta.
- Ferdinand, Augusty. 2000. Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen. Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya, edisi ke-6. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Munawir. 2002. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Muslich M. (2003), Manajemen Keuangan Modern, Analisis Perencanaan dan Kebijakan. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.